ANALISIS PENGARUH PDRB, JUMLAH PENDUDUK, DAN PENDIDIKAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2014-2019

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

RIRIN NUR INDAH SARI

B300170189

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH PDRB, JUMLAH PENDUDUK, DAN PENDIDIKAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2014-2019

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

RIRIN NUR INDAH SARI

B300170189

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, Ms

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH PDRB, JUMLAH PENDUDUK, DAN PENDIDIKAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2014-2019

OLEH

RIRIN NUR INDAH SARI

B300170189

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, Ms** (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Didit Purnomo, S.E., M.Si** (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Siti Aisyah, S.E., M.Si** (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si
NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam penyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Oktober 2021

Penulis

RIRIN NUR INDAH SARI

B300170189

ANALISIS PENGARUH PDRB, JUMLAH PENDUDUK, DAN PENDIDIKAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2014-2019

Abstrak

Ketimpangan pendapatan merupakan aspek kemiskinan yang harus diperhatikan karena pada dasarnya merupakan ukuran kemiskinan relatif, yaitu penghitungan kemiskinan berdasarkan proporsi distribusi pendapatan daerah. Ketimpangan pendapatan cenderung terjadi di negara yang baru memulai pembangunan, sedangkan untuk negara maju atau tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung terdistribusi merata atau tingkat ketimpangan rendah. Dampak dari ketimpangan pendapatan dapat mempengaruhi kelangsungan pembangunan, khususnya pembangunan dibidang ekonomi. Ketimpangan pendapatan dapat diukur menggunakan indeks gini, dimana pada bulan September 2019 Provinsi D.I Yogyakarta menempati urutan ke-1 dengan nilai atau angka rasio gini tertinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Ratio Gini dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2014- 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Rasio Gini, PDRB, jumlah penduduk, dan pendidikan. Analisis yang digunakan adalah regresi data panel berupa data *Cross section* 5 Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta dan data *time series* selama 2014-2019.

Kata kunci: ketimpangan pendapatan (rasio gini), produk domestik regional bruto, jumlah penduduk, pendidikan, analisis regresi data panel.

Abstract

Income inequality is an aspect of poverty that must be considered because it is basically a measure of relative poverty, namely the calculation of poverty based on the proportion of regional income distribution. Income inequality tends to occur in countries that are just starting to develop, while for developed countries or higher income levels they tend to be evenly distributed or have low levels of inequality. The impact of income inequality can affect the continuity of development, especially economic development. Income inequality can be measured using the Gini index, where in September 2019 the Province of D.I Yogyakarta ranked 1st with the highest Gini ratio value or number. This study aims to analyze the Gini Ratio and the factors that influence it in the Special Region of Yogyakarta for the period 2014-2019. This research is a quantitative study. The variables used in this study are the Gini Ratio, PDRB, population, and education. The analysis used is panel data regression in the form of Cross section 5 Regency/City data in Yogyakarta D.I Province and time series data for 2014-2019.

Keywords: income inequality (gini ratio), gross regional domestic product, population, education, panel data regression analysis.

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah populasi penduduk terbanyak nomor 4 di dunia, setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang melimpah. Populasi penduduk yang bertambah tiap tahun dapat menjadi pendorong atau penghambat dalam pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja dan memungkinkan suatu daerah untuk menambah jumlah produksinya. Akan tetapi, bertambahnya penduduk yang tidak diimbangi dengan kesempatan kerja pada suatu daerah akan menyebabkan pengangguran dan kemiskinan yang berdampak pada ketimpangan pendapatan.

Dua masalah umum yang dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah kesenjangan ekonomi atau ketimpangan pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpendapatan rendah serta tingginya tingkat kemiskinan atau jumlah orang berada di bawah garis kemiskinan (BPS 2020). Ketimpangan atau disparitas pendapatan masih menjadi isu penting yang harus diatasi baik di negara maju maupun negara berkembang. Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional melibatkan berbagai perubahan-perubahan mendasar pada struktur sosial, tingkah laku sosial, dan institusi sosial di samping akselerasi pertumbuhan ekonomi, pemerataan ketimpangan pendapatan serta pemberantasan kemiskinan (Todaro, Michael. 1997).

Sehingga penanganan ketimpangan pendapatan dan pengentasan kemiskinan sangat diperlukan. Untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi penduduk diharapkan diikuti dengan perbaikan kualitas penduduk, salah satunya dapat dimulai dengan memperbaiki tingkat pemerataan distribusi pendapatan. Ketimpangan pendapatan antargolongan masyarakat yang mendeskripsikan adanya gap antara golongan masyarakat berpendapatan tinggi dan rendah. Ketimpangan antardaerah yang mendeskripsikan adanya gap pembangunan di dalam maupun antara daerah maju,berkembang dan terbelakang. Ketimpangan tidak hanya tentang kekayaan, melainkan juga kesempatan terhadap akses pendidikan. Pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat upah

dan memberikan kontribusi yang besar terhadap distribusi pendapatan masyarakat. Karena semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula status pekerjaan yang akan dimiliki. Menurut Badan Pusat Statistik dalam Windriyanti (2019) dalam alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesenjangan pendapatan suatu daerah adalah dengan melihat koefisien gini (gini ratio). Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila mendekati nilai 1 berarti daerah tersebut semakin timpang. Gini ratio juga dapat menunjukkan ketidaksetaraan melalui alat analisis rasio seperti pendapatan per kapita dan produk domestik bruto. Karena untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu daerah, harus membandingkan pendapatan riil daerah yang bersangkutan, dengan PDRB sebagai indikator yang digunakan.

2. METODE

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk panel. Data Sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan atau diolah melalui survey yang dilakukan oleh instansi atau badan tertentu. Data yang digunakan sebagai analisis dalam penelitian ini adalah data PDRB, jumlah penduduk, dan pendidikan di Provinsi D.I Yogyakarta periode 2014-2019. Sumber data yang mendukung penelitian ini diantaranya Badan Pusat Statistik dan Bappeda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi data panel, dengan estimasi model sebagai berikut:

$$\mathbf{RGit = \beta 0 + \beta 1PDRBit + \beta 2JPit + \beta 3EDUit + eit} \qquad \mathbf{(1)}$$

Keterangan :

RG : Ketimpangan pendapatan / Gini Ratio (Angka Indeks)

β0 : Constanta

β1-β3 : Koefisien regresi variabel bebas

PDRB : Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)

JP : Jumlah Penduduk (Jiwa)

EDU : Pendidikan/Rata-rata lama sekolah (Tahun)

i : *Cross section* (5 kab/ kota di D.I. Yogyakarta)

t : *Time Series* (Periode 2014-2019)

e : *Error term*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Estimasi

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien Regresi		
	CEM	FEM	REM
C	0.176443	-0.007731	0.175121
Std. Error	0.029331	0.252522	0.033660
t-Statistic	6.015628	-0.030613	5.202608
PDRB	-2.07E-09	-3.17E-09	-2.16E-09
Std. Error	1.04E-09	3.07E-09	1.17E-09
t-Statistic	-1.989329	-1.032254	-1.851579
JP	3.50E-08	4.57E-08	3.64E-08
Std. Error	1.22E-08	2.30E-08	1.35E-08
t-Statistic	2.865313	1.981741	2.706414
EDU	0.025591	0.047241	0.025854
Std. Error	0.004347	0.030545	0.004950
t-Statistic	5.887116	1.546604	5.222730
R-squared	0.739764	0.769131	0.701490
Adj. R-squared	0.709737	0.695673	0.667046
F-statistic	24.63646	10.47030	20.36641
Prob (F-statistic)	0.000000	0.000010	0.000001

3.2 Pemilihan Model Terestimasi

3.2.1 Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0,699604	(4,22)	0,6005
Cross-section Chi-square	3,592118	4	0,4640

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa probabilitas F-statistik uji Chow sebesar 0,6005 (≥ 0,05), sehingga H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pada uji Chow model terbaik adalah *Common Effect Model (*CEM).

3.2.2 Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1,107475 (0,2926)	1,570055 (0,2102)	2,677530 (0,1018)

Berdasarkan tabel 3, terlihat hasil pengujian LM diatas menunjukkan bahwa nilai LM sebesar 0,2926. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai 0,2926 > chi-square (0,2926 > 0,05), yang berarti bahwa model regresi terbaik yaitu *Common Effect Model*. Berdasarkan kesimpulan uji Chow dan uji *Lagrange Multiplier* diatas, maka *Common Effect Model (CEM)* terpilih sebagai model estimator terbaik.

Tabel 4. Model Estimasi Common Effect Model (CEM)

RG_{it} =	0,176443	– 2,07E-09$PDRB_{it}$	+ 3,50E-08JP_{it}	+ 0,025591EDU_{it}
Std. Error	0,029331	+ 1,04E-09$PDRB_{it}$	+ 1,22E-08JP_{it}	+ 0,004347EDU_{it}
t-Statistic	6,015628	-1,989329$PDRB_{it}$	+ 2,865313JP_{it}	+5,887116EDU_{it}
Prob.	0,0000	+ 0,0573***$PDRB_{it}$	+ 0,0081*JP_{it}	+ 0,0000*EDU_{it}
R^2 = 0,739764; DW-Stat = 1,610954; F-Stat = 24,63646; Sig F-Stat = 0,000000				

Keterangan: *Signifikansi pada α = 0,01; **Signifikansi pada α = 0,05; ***Signifikansi pada α = 0,10.

3.3 Uji Kebaikan Model

3.3.1 Uji Eksistensi Model Terestimasi CEM

Dari tabel 4, terlihat bahwa nilai probabilitas statistik F sebesar 0,000000 (≤ 0,05) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa model terestimasi *Common Effect Model* (CEM) adalah eksis atau secara bersama-sama produk domestik regional bruto, jumlah penduduk dan pendidikan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta selama kurun waktu 2014-2019.

3.3.2 Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel 4 terlihat bahwa nilai (R^2) sebesar 0,739764 atau sebesar 73,97%. Artinya variasi variabel Produk Domestik Regional Bruto, jumlah penduduk dan pendidikan yang dapat menjelaskan variasi variabel ketimpangan pendapatan (rasio gini) sebesar 73,97%, sedangkan sisanya sebesar 26,03% dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar model yang diteliti.

3.3.3 Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen Model Terestimasi CEM

Tabel 5. Hasil Uji Validasi Pengaruh Variabel Independen

Variabel	T	Prob t	Kriteria	Kesimpulan
PDRB	-1,989329	0,0573	< 0,10	Signifikan α = 0,10
JP	2,865313	0,0081	< 0,01	Signifikan α = 0,01
EDU	5,887116	0,0000	< 0,01	Signifikan α = 0,01

3.4 Interpretasi Ekonomi

3.4.1 PDRB terhadap Ketimpangan Pendapatan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4., dapat dijelaskan bahwa koefisien variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bernilai negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan (Rasio Gini). Hal tersebut sesuai dengan hipotesis bahwa PDRB berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki hubungan negatif dengan ketimpangan pendapatan (Rasio Gini), yang artinya semakin tinggi nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) maka semakin rendah tingkat ketimpangan pendapatan (Rasio Gini). Begitu juga sebaliknya. Tingginya nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan keberhasilan suatu wilayah atau daerah dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan yang tersedia, sehingga dapat mengurangi ketimpangan pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nangarumba (2015) yang menunjukkan bahwa PDRB sektor pertanian dan PDRB sektor jasa berpengaruh negatif dan signifikan dengan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Penelitian ini juga sesuai dengan (Sultan dan Sodik, 2010) yang menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan regional di DIY dan Jawa Tengah. Penelitian ini sesuai dengan Sunanda, dkk. (2017) yang menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Bengkulu.

3.4.2 Jumlah Penduduk terhadap Ketimpangan Pendapatan (Rasio Gini)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada **tabel 4.**, dapat diketahui bahwa koefisien variabel Jumlah Penduduk bernilai positif dan signifikan terhadap

Ketimpangan Pendapatan (Rasio Gini) di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2014-2019. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis bahwa Jumlah Penduduk berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan jumlah penduduk maka akan memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap tingkat ketimpangan pendapatan. Karena peningkatan jumlah penduduk suatu daerah jika tidak disertai dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia maka akan menyebabkan persaingan dalam memperoleh lapangan pekerjaan semakin ketat sehingga menyebabkan pengangguran dan semakin besar tingkat ketimpangan pendapatan serta tingkat kesejahteraan yang menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggriawan, dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa distribusi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

3.4.3 Pendidikan terhadap Ketimpangan Pendapatan (Rasio Gini)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada **tabel 4.,** dapat diketahui bahwa koefisien variabel Pendidikan bernilai positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan (rasio gini) di Provinsi D.I Yogyakarta pada tahun 2014-2019. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Kualitas pendidikan di Provinsi D.I Yogyakarta sudah cukup baik dibuktikan dengan angka IPM yang terus meningkat,namun jika tidak diimbangi dengan meningkatnya ketersediaan lapangan pekerjaan, angkatan kerja setiap tahun terus bertambah. Dengan demikian, walaupun tiap tahun penyerapan tenaga kerja meningkat, akan tetapi yang tidak terserap (pengangguran) juga terus meningkat, maka otomatis ketimpangan pendapatan juga meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sukma (2021) yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan yang ada di Provinsi D.I Yogyakarta.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan pengujian pemilihan model terbaik menggunakan uji Chow dapat diketahui bahwa model terpilih adalah *Common Effect Model (CEM)* daripada *Fixed Effect Model (FEM).* Demikian juga pada uji Hausman terpilih *Common Effect Model (CEM)* sebagai model terbaik daripada *Random Effect Model (REM).* Sehingga estimasi model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model (CEM).*
b. Hasil uji eksistensi (uji F) dari model terpilih dapat diketahui bahwa *CEM* eksis. Artinya, secara simultan variabel Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel Ketimpangan Pendapatan (Rasio Gini).
c. Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan. Sedangkan Jumlah Penduduk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan. Demikian juga, dengan Pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Pemerintah kedepannya diharapkan untuk memberikan perhatian lebih terhadap daerah atau wilayah yang memiliki ketertinggalan dalam perekonomian. Supaya dengan adanya peningkatan jumlah penduduk yang disertai dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia, dapat menyebabkan menurunnya ketimpangan pendapatan.
b. Peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui peningkatan PDRB perlu diikuti dengan pemerataan sektor perekonomian di semua wilayah.
c. Dari penelitian ini semoga dapat memberi edukasi mengenai pentingnya

pendidikan. Karena dengan seseorang yang memiliki pendidikan tinggi, umumnya akan memperoleh pendapatan yang tinggi. Dan pendidikan sendiri merupakan salah satu jalan agar seseorang dapat terbebas dari ketimpangan pendapatan.

d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap ketimpangan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Indradewa, dan Suardhika Ketut. (2015). "Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali." *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.* 4(8): 923–50.

Agusalim, Lestari, dan Fanny Suzuda Pohan. (2018). "Trade Openness Effect on Income Inequality: Empirical Evidence from Indonesia." *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 7(1): 1–14.

Ahluwalia, M. S. (1976). "Income Distribution and Development: Some Stylized Facts. American Economic Association Income, American Economic Review." 66(2): 128–35.

Amrullah, Muhammad, Setyo Tri Wahyudi, dan Marlina Ekawaty. (2020). "Mitigating Income Inequality in Bali Province, Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 21(2): 71–80. https://doi.org/10.23917/jep.v21i2.10734

Anggriawan, Satria Yuda, Aris Soelistyo, dan Dwi Susilowati. (2016). "Pengaruh Upah Minimum Dan Disitribusi Pendapatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 14(2): 218–31.

Arif, Muhammad., dan R. A. Wicaksani. (2017). "Ketimpangan Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya." *Urecol*: 323–28.

Arsyad, Lincolin. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.

Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Avriandaru, Fergiawan. (2018). "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Pendidikan, Populasi Penduduk, dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2015." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta. (2021). https://yogyakarta.bps.go.id/

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul. (2021). https://gunungkidulkab.bps.go.id/

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. 2021. https://bantulkab.bps.go.id/

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2021). https://kulonprogokab.bps.go.id/

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2021). https://slemankab.bps.go.id/

Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. (2021). https://jogjakota.bps.go.id/

Bintang, A. B. M, dan N. Woyanti. (2018). "Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah (2011-2015)." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 33(1): 20–28.

BPS. (2020). *Analisis Ketimpangan Pendapatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.

Danim, S. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Gujarati, D.N. (2008). *Basic Econometric*. Fifth Edit. Singapore: MC Graw-Hill Inc.

Gujarati, D.N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Hindun, Ady Soejoto, dan Hariyati. (2019). "Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 8(3): 250–65.

Kuncoro, Mudjarat. (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Latumaerissa, Julius. (2015). *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Maipita, Indra, dan Setyo Tri Wahyudi. (2017). "Income Distribution and Inequality in Indonesia: Study on Middle Class Household." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 18(1): 131–41.

Matondang, Z. (2018). "Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Desa Palopat Maria Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru." 2(2): 255–70.

Meisami, S. B. H. (2010). "An Empirical Investigation of The Effects of Health and Education on Income Distribution and Poverty in Islamic Countries." *International Journal of Social Economics* 37(4): 293–301.

Nadya, Aufa, dan Syafri. (2019). “Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia.” *Media Ekonomi* 27(1): 37–52.

Nangarumba, M. (2015). “Analisis Pengaruh Struktur Ekonomi , Upah Minimum Provinsi , Belanja Modal , dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2014.” *JESP* 7(2): 9–26.

Pangestika, Styfanda. (2015). Unnes Journal “Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem), Dan Random Effect Model (Rem).” Universitas Negeri Semarang.

Prasetyo, Eko. (2016). “Dampak Investasi Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Wilayah Kedungsepur).” Institute Pertanian Bogor.

Putong, Iskandar. (2008). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Putra, Lyo .A.P. (2018). “Analisis Pengaruh TPAK Wanita, PDRB Perkapita, IPM dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2009-2016.” *Jurnal Ilmiah*.

Shahpari, G., dan P. Davoudi. (2013). “Studying Effects of Human Capital on Income Inequality in Iran.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 109(2014): 1386–89.

Silastri, Novri. (2017). “Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1): 105–17.

Soebagiyo, Daryono. (2000). “Disparitas Pembangunan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Sudi Kasus di Daerah Sumbagsel).” *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta* 1(1): 21–34.

Srihardianti, Mustafid, dan A Prahutama. (2016). *Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumsi Energi di Indonesia*.

Sriyana, J. (2015). *Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Ekonesia, FE UII.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Pe. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukirno. (2006). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukma, Sherenia Melati. (2021). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, dan Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Sultan, dan Jamzani Sodik. (2010). “Analisis Ketimpangan Pendapatan Regional Di DIY-Jawa Tengah Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Periode (2000-2004).” *Buletin Ekonomi* 8(1): 1–70.

Sunanda, Septa, Deavid R P Saputro, dan Maulidyah Indira. (2017). “Ketimpangan Perekonomian Di Provinsi Bengkulu.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 09(08): 931–36.

Todaro, Michael. (1997). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.

Todaro, dan Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Widarjono, Agus. (2005). *Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Ekonesia.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi 3. Yogyakarta: Ekonesia.

Widarjono, Agus. (2018). *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Winarno, Wahyu Ning. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Windriyanti, Dwi Lia. (2019). “Pengaruh PDRB Per Kapita, Jumlah Penduduk, Inflasi dan Kebijakan Dana Desa Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi di Yogyakarta.” Universitas Negeri Semarang.